

## Hubungan Pemberdayaan, Pengetahuan, dan Sikap Terhadap Pemberian ASI Eklusif

Tri Endrina Nafsiah<sup>1</sup>, Arda Suryadinata<sup>2</sup> dan Eka Joni Yansyah<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi S-1 Kesehatan Masyarakat, STIKes Al-Ma'arif Baturaja

\*korespondensi: triendrinanafsiah@gmail.com

**Abstrak:** Pemberian Air Susu Ibu (ASI) eksklusif merupakan praktik yang esensial dalam memberikan nutrisi dan perlindungan bagi bayi yang baru lahir. Dalam upaya meningkatkan praktik pemberian ASI eksklusif, peran pemberdayaan, pengetahuan, dan sikap individu menjadi faktor penting yang perlu dipahami dan diperhatikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pemberdayaan individu, pengetahuan, dan sikap terhadap pemberian ASI eksklusif. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dengan desain cross sectional, populasi penelitian ini adalah seluruh ibu menyusui ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Pemberdayaan, Pengetahuan, Sikap sedangkan variabel dependen yaitu perilaku hidup bersih dan sehat. Metode pengambilan sampel dalam penelitian dengan menggunakan rumus iwan ariawan dengan sumber utama sampling adalah seluruh ibu menyusui ASI eksklusif yang ada di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Agung berjumlah 135 orang. teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling. Jumlah Sampel penelitian ini adalah sebanyak 101 responden. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Analisa data menggunakan uji statistik univariat, bivariat dengan uji chi-square. Hasil analisis uji statistik menunjukkan bahwa ada hubungan variabel pemberdayaan ( $p$  value=0,000), pengetahuan ( $p$  value=0,000). Dan variabel sikap ( $p$  value=0,000),. Disarankan bahwa kepada pihak puskesmas Tanjung Agung untuk dapat memberikan informasi atau gambaran tentang manfaat ASI Eksklusif bagi ibu dan bayinya.

**Kata Kunci :** Pemberdayaan, Pengetahuan, Sikap, ASI Ekslusif

**Abstract:** Exclusive breastfeeding is an essential practice in providing nutrition and protection for newborns. In an effort to improve exclusive breastfeeding practices, the role of individual empowerment, knowledge, and attitudes are important factors that need to be understood and considered. This study aims to determine the relationship between individual empowerment, knowledge, and attitudes towards exclusive breastfeeding. This study uses quantitative data with a cross sectional design, the population of this study were all exclusive breastfeeding mothers in the work area of the Tanjung Agung Health Center, Muara Enim Regency. The independent variables in this study are Empowerment, Knowledge, Attitude while the dependent variable is clean and healthy living behavior. The sampling method in the study using the iwan ariawan formula with the main source of sampling was all exclusive breastfeeding mothers in the Tanjung Agung Health Center Working Area totaling 135 people. sampling technique using simple random sampling. The number of samples in this study was 101 respondents. Data collection using a questionnaire. Data analysis using univariate statistical test, bivariate with chi-square test. The results of the statistical test analysis show that there is a relationship between empowerment variables ( $p$  value = 0.000), knowledge ( $p$  value = 0.000). And attitude variables ( $p$  value=0.000),. It is recommended that the Tanjung Agung health center be able to provide information or an overview of the benefits of exclusive breastfeeding for mothers and their babies.

**Keywords:** Empowerment, Knowledge, Attitude, Exclusive Breastfeeding

### PENDAHULUAN

Pengetahuan hidup bersih dan sehat hakikatnya adalah dasar pencegahan manusia dari berbagai penyakit. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) sejatinya merupakan upaya yang diterapkan ke masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup dan

lingkungan sekitar. Pemerintah juga mengharapkan dengan adanya program ini, masyarakat mampu memulai dan menjadi agen perubahan untuk lingkungannya sendiri. Kementerian Kesehatan sejak tahun 1995 senantiasa berupaya terus menerus mewujudkan masyarakat

Indonesia memiliki Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) untuk mendukung peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang berkualitas. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) menyebutkan pentingnya PHBS ini dimasukkan dalam visi misi Indonesia sehat 2010 pada tahun 1988, PHBS juga tercantum dalam rencana strategis Kementerian Kesehatan 2010-2014, PHBS menjadi kegiatan dari Desa/Kelurahan siaga aktif, PHBS menjadi indikator dalam sebuah riset kesehatan dasar tahun 2007, PHBS juga sangat berhubungan erat dengan tujuan dan pencapaian dari Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) hingga PHBS menjadi inti utama dalam Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (Riskesdas, 2019).

Persentase rumah tangga yang menerapkan PHBS berdasarkan data Dinas Kesehatan (Dinkes) Sumatera Selatan pada tahun 2019 yang ditargetkan 60% dan terealisasi 64% atau sebesar 106,67%. Jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan pada tahun 2019, maka hasil capaian sudah melebihi dari target yang diinginkan. Jika dilihat dalam lima tahun terakhir, persentase rumah tangga ber-PHBS mengalami fluaktif atau berubah-ubah dari 64,3% tahun 2015 naik menjadi 67,6% pada tahun 2016 tapi turun pada tahun 2017 sebesar 67,5% kemudian turun lagi pada tahun 2018 sebesar 64,92% dan turun lagi pada tahun 2019 sebesar 64%. Persentase rumah tangga ber-PHBS di Sumsel pencapaian tertinggi pada Kabupaten Banyuasin sebesar 74,6% dan yang terendah pada Kabupaten Musi Rawas sebesar 31,3%. (Dinkes Sumsel, 2019).

Puskesmas Tanjung Agung merupakan salah satu Puskesmas yang Perilaku Hidup Bersih Sehatnya dibawah persentase PHBS dinkes yaitu 60%. Wilayah Kerja Puskesmas ini

banyak terdapat tambang batubara milik rakyat dimana dalam proses industrinya masih sebagian besar bersifat manual dan secara tidak langsung berdampak terhadap lingkungan dan kesehatan masyarakat sekitarnya. Di lihat dari indikator PHBS pada tahun 2022 Puskesmas Tanjung Agung juga termasuk rendah diantaranya persalinan dengan tenaga kesehatan (9%), Asi Eksklusif (4%), penimbangan balita (42%) tidak merokok didalam rumah (43%) (Dinkes Muara Enim, 2022).

Hasil Penelitian dari Herya (2021) tentang pemberdayaan masyarakat dalam pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Kota wilayah selatan Kota Kediri didapatkan hasil bahwa kecenderungan partisipasi masyarakat dalam program pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Kowilsel Kota Kediri berada pada kategori rendah yaitu 108 (87,8%) dengan nilai  $p < 0,010 < \alpha(0,05)$ , artinya terdapat hubungan antara pemberdayaan masyarakat dengan pemberian ASI eksklusif.

Penelitian dari Wasthu (2022) tentang menunjukkan bahwa mayoritas pengetahuan ibu tentang pemberian ASI eksklusif berada pada kategori kurang baik, yaitu pengetahuan baik sebesar 32,2% dan kurang baik sebesar 67,8%. Selain itu, pemberian ASI juga sangat penting untuk mencegah kejadian stunting pada anak (Budianto & Akbar, 2023).

Berdasarkan penelitian Eka (2021) menunjukkan bahwa sikap negatif ibu dan memberikan ASI eksklusif sebanyak (11%) dibandingkan dengan sikap positif ibu dan memberikan ASI Eksklusif sebanyak (89%). Dan diperoleh hasil uji chi square nilai  $p=0,009$  dengan nilai  $\alpha=0,05$ . Berdasarkan hasil dapat disimpulkan terdapat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dengan nilai  $p < \alpha$  yang

artinya terdapat hubungan yang signifikan antara sikap ibu dengan pemberian ASI eksklusif.

Berdasarkan beberapa indikator PHBS yang masih jauh dibawah presentase pelaksanaannya adalah pemberian ASI eksklusif. Data tiga tahun terakhir pemberian ASI eksklusif masih sama yaitu 4%. Puskesmas Tanjung Agung membawahi dua kecamatan yaitu kecamatan Panang Enim dan Kecamatan tanjung Agung. Atas dasar itu, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan strategi promosi kesehatan terhadap

tingkat Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Desa Tanjung Bulan Kabupaten Muara Enim

## METODE PENELITIAN

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik Simple random Sampling. Jumlah Sampel penelitian ini adalah sebanyak 101 responden. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisa data menggunakan uji statistik univariat, bivariat dengan uji chi-square.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1.** Distribusi Frekuensi Responden

Karakteristik	Jumlah	Percentase (%)
<b>Pemberian ASI Eksklusif</b>		
Tidak ASI Eksklusif	34	33,7
ASI Eksklusif	67	66,3
<b>Pemberdayaan</b>		
Kurang Baik	40	39,6
Baik	61	60,4
<b>Pengetahuan</b>		
Kurang Baik	39	38,6
Baik	62	61,4
<b>Sikap</b>		
Negatif	36	35,6
Positif	65	64,4

Tabel 1 hasil penelitian menunjukan bahwa pemberian ASI Eksklusif 66,3%, Pemberdayaan Baik 60,4%, pengetahuan baik 61,4%, dan sikap positif 64,4%.

**Tabel 2.** Analisis bivariat faktor kepatuhan minum obat pasien dengan tuberkulosis

Variabel	Pemberian ASI				Jumlah	PValue
	Tidak Eksklusif	ASI Eksklusif	n	%		
<b>Pemberdayaan</b>						
Kurang Baik	25	62,5	15	37,5	40	100,0
Baik	9	14,8	52	85,2	61	100,0
<b>Pengetahuan</b>						
Kurang	30	76,9	9	23,1	39	100,0
Baik	4	6,5	58	93,5	62	100,0
<b>Sikap</b>						
Tidak Bekerja	26	72,2	10	27,8	36	100,0
Bekerja	8	12,3	57	87,7	65	100,0

## PEMBAHASAN

Hasil uji chi square didapatkan p value  $0,000 < (0,05)$  artinya terdapat

hubungan yang bermakna terhadap antara pemberdayaan dengan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)

pemberian ASI eksklusif di Desa Tanjung Bulan Kabupaten Muara Enim Tahun 2023.

Sesuai dengan Suryani (2018) pemberdayaan masyarakat dalam mendukung keberhasilan pemberian ASI eksklusif memberikan dampak positif bagi kesehatan ibu dan anak seperti menurunnya angka kematian bayi, balita dan kematian ibu. Pemberdayaan masyarakat merupakan sebuah proses sehingga seseorang menjadi cukup kuat untuk berpartisipasi dalam berbagai pengontrolan dan pengaruh terhadap kejadian serta lembaga yang mempengaruhi kehidupannya. Pemberdayaan menekankan bahwa orang memperoleh keterampilan, pengetahuan, dan kekuasaan yang cukup untuk mempengaruhi kehidupannya dan kehidupan orang lain yang menjadi perhatiannya.

Hasil Penelitian sejalan yang dilakukan Herya (2021) tentang pemberdayaan masyarakat dalam pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Kota wilayah selatan Kota Kediri didapatkan hasil bahwa kecenderungan partisipasi masyarakat dalam program pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Kowisel Kota Kediri berada pada kategori rendah yaitu 108 (87,8%) dengan nilai  $p = 0,010 < \alpha(0,05)$ , artinya terdapat hubungan antara pemberdayaan masyarakat dengan pemberian ASI eksklusif.

Penelitian ini diketahui bahwa partisipasi masyarakat dalam pemberian ASI eksklusif rendah dikarenakan masyarakat dalam pengambilan bagian dari kegiatan program ASI eksklusif masih rendah, hal ini disebabkan karena masyarakat merasa tidak ada kegiatan khusus terkait ASI eksklusif yang diselenggarakan oleh Puskesmas Tanjung Agung.

Masyarakat juga belum meyakini manfaat pemberian ASI eksklusif sehingga belum mampu mengajak orang lain untuk memberikan ASI eksklusif. Berkembangnya kelembagaan dalam pemberian ASI eksklusif masih rendah juga dikarenakan tokoh masyarakat maupun lembaga yang ada di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Agung dalam masyarakat belum dilibatkan dalam perencanaan program ASI eksklusif. Peningkatan kapasitas dalam pemberian ASI eksklusif masih rendah disebabkan masyarakat belum mendapatkan banyak informasi terkait pemberian ASI eksklusif pada saat datang ke posyandu maupun konseling sehingga tidak ada peningkatan kapasitas baik dari pengetahuan dan kemampuan masyarakat terkait pemberian ASI eksklusif.

Hasil yang diperoleh diatas disarankan perlu adanya evaluasi atau tindak lanjut untuk mengetahui dilakukannya sosialisasi kepada masyarakat luas serta mengevaluasi adanya peningkatan keberhasilan menyusui. Puskesmas Tanjung Agung dapat merancang Plan of Action (POA) dari program ASI eksklusif yang sudah disusun berdasarkan deskripsi pemberdayaan masyarakat hasil penelitian serta melakukan monitoring serta evaluasi pada setiap kegiatannya menggunakan pengukuran yang sudah disepakati sehingga program ASI eksklusif dapat berjalan baik.

Hasil uji statistik chi square menunjukkan bahwa  $p$ -value sebesar 0,000 yang berarti nilai  $p$ -value  $< 0,05$  sehingga hipotesa  $H_0$  ditolak diperoleh bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan pemberian ASI Eksklusif. Sesuai dengan teori Oktavianis (2019) pengetahuan ibu masih menjadi faktor utama perilaku pemberian ASI Eksklusif. Kurangnya pengetahuan ibu tentang manfaat ASI menyebabkan

ibu-ibu mudah terpengaruh dan beralih ke susu formula.

Tingkat pengetahuan yang tinggi menentukan mudah tidaknya ibu untuk memahami dan menyerap informasi tentang ASI eksklusif. Semakin tingginya tingkat pengetahuan ibu, maka makin tinggi pula ibu dalam menyerap informasi tentang ASI Eksklusif. Rendah pengetahuan ibu tentang ASI dirasa wajar karena informasi atau nasihat diberikan nakes juga dirasa masih kurang. Hanya sebagian kecil saja ibu yang mendapatkan informasi atau nasihat tentang ASI dengan benar.

Sejalan dengan penelitian Wasthu (2022) tentang hubungan pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif terhadap pemberian ASI eksklusif menunjukkan bahwa mayoritas pengetahuan ibu tentang pemberian ASI eksklusif berada pada kategori kurang baik, yaitu pengetahuan baik sebesar 32,2% dan kurang baik sebesar 67,8%. Pengetahuan merupakan salah satu penentu perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) yang timbul dari seseorang atau masyarakat disamping tradisi, kepercayaan, sikap, dan sebagainya. Ketersediaan fasilitas serta perilaku dan sikap para petugas kesehatan juga berperan dalam mendukung dan memperkuat terbentuknya perilaku.

Pengetahuan menurut teori Lawrence Green digolongkan sebagai faktor predisposisi bersama dengan keyakinan, sikap, kepercayaan, dan nilai-nilai. Sedangkan ketersediaan fasilitas dapat dikategorikan sebagai faktor pendukung dan perilaku serta sikap petugas kesehatan sebagai faktor pendorong. Ketiga faktor inilah yang mempengaruhi perilaku PHBS seseorang (Notoatmodjo, 2018; Akbar, 2019).

Dalam penelitian ini responden dengan pengetahuan kurang baik dan tidak memberikan ASI eksklusif yaitu

sebanyak 30 (76,9%), hal ini dikarenakan responden mengaku tidak dapat mengeluarkan ASI sejak hari pertama bayi dilahirkan dan dihari-hari selanjutnya ASI yang keluar tidak banyak sehingga responden memilih untuk mencukupi gizi anak mereka dengan susu formula. Tidak adanya edukasi tentang bagaimana agar ASI lancar dan pentingnya pemberian ASI eksklusif juga tidak responden dapatkan saat akan mau melahirkan ataupun sesudah melahirkan.

Berdasarkan uraian di atas, ibu yang memiliki pengetahuan memadai tentang ASI eksklusif akan lebih memperhatikan pentingnya ASI eksklusif bagi bayi maupun dirinya sendiri. Dengan demikian, ibu memiliki pengetahuan yang baik akan cenderung lebih berupaya memberikan ASI eksklusif kepada bayinya. Diharapkan bagi instansi terkait khususnya Puskesmas Tanjung Agung untuk dapat memberikan informasi atau gambaran tentang manfaat ASI eksklusif baik bagi ibu maupun bagi bayinya. Sebagai petugas promosi kesehatan, pengetahuan petugas harus ditingkatkan melalui informasi terbaru dengan pelatihan sehingga muncul inovasi kreatif terkait promosi ASI eksklusif dengan metode penyuluhan yang lebih baik lagi dan menarik di bantu dengan media promosi kesehatan agar informasi yang diberikan dapat tersampaikan dengan baik.

Hasil uji chi square didapatkan p value  $0,000 < (0,05)$  artinya terdapat hubungan yang bermakna antara sikap dengan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pemberian ASI eksklusif di Desa Tanjung Bulan Kabupaten Muara Enim Tahun 2023. Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian Eka (2021) yang menunjukkan bahwa sikap negatif ibu dan memberikan ASI eksklusif sebanyak (11%) dibandingkan dengan sikap positif ibu dan memberikan ASI

Eksklusif sebanyak (89%). Dan diperoleh hasil uji chi square nilai  $p=0,009$  dengan nilai  $\alpha=0,05$ . Berdasarkan hasil dapat disimpulkan terdapat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dengan nilai  $p < \alpha$  yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara sikap ibu dengan pemberian ASI eksklusif.

Penelitian ini menunjukkan bahwa sikap positif ibu pada pemberian ASI eksklusif adalah faktor yang menentukan seseorang untuk bersedia atau kesiapannya untuk memberikan ASI eksklusif. Ibu yang menganggap bahwa ASI merupakan makanan terbaik untuk bayi akan berencana untuk memberikan ASI selama 6 bulan. Sikap ibu terhadap pemberian makan bayi menjadi prediktor kuat dalam pemberian ASI eksklusif. Berhubungan dengan hal tersebut sangat diperlukan kerjasama dengan lintas sektor termasuk kader setempat sebagai kader pendamping ASI, sehingga pemberian ASI eksklusif dapat terpantau dan berhasil dengan baik. Untuk meningkatkan perubahan sikap yang baik pada ibu dalam memberikan ASI eksklusif tenaga kesehatan desa masih memerlukan giat aktif untuk meningkatkan pengetahuan atau pemberian informasi pada masyarakat pada umumnya dan pada ibu bayi balita pada khususnya, dengan bekerja sama tim promotor kesehatan Puskesmas Tanjung Agung.

## KESIMPULAN

Kesimpulan pada penelitian ini bahwa ada hubungan yang signifikan antara antara pemberdayaan, pengetahuan dan sikap terhadap perilaku hidup bersih dan sehat indikator ASI Eksklusif di desa Tanjung Bulan Kabupaten Muara Enim Tahun 2023 dengan  $p$  value 0,00

Adapun saran kepada pihak puskemas Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim dalam hal ini Tenaga

Kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan atau pemberian informasi pada masyarakat pada umumnya dan pada ibu bayi balita pada khususnya, merancang Plan of Action (POA) dari program ASI eksklusif yang sudah disusun berdasarkan deskripsi pemberdayaan masyarakat hasil penelitian dan melakukan monitoring serta mengevaluasi pada setiap kegiatannya menggunakan pengukuran yang sudah disepakati sehingga program ASI eksklusif dapat berjalan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Atikah Proverawati., Eni Rahmawati., 2019, *Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)*, Yogyakarta: Nuha Medika.
- Alo Liliweri M., 2019, *Dasar-dasar komunikasi kesehatan*. Volume 16, Kupang Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kemenkes RI, 2019, Jakarta, Riset Kesehatan Dasar 2019.
- Akbar, M. A. (2019). Buku Ajar Konsep-Konsep Dasar Dalam Keperawatan Komunitas. Deepublish.
- Aziz, S., Ilyas, S., Imran., Yamin, F., Zakir, A., Rehman., Adnan, S., Khanzada, S., 2017, *Effectiveness Of McKenzie Exercises In Reducing Neck And Back Pain Among Madrassa Students*. International Journal of Physiotherapy, Vol.3.
- Budianto, Y., & Akbar, M. A. (2023). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu tentang Stunting dengan Pola Pemberian Nutrisi pada Balita. Jurnal Penelitian Perawat Profesional, 5(3), 1315-1320.  
<https://doi.org/10.37287/jppp.v5i3.1726>
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta, 2019, Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2019.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, 2019, Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019.

- Dinas Kesehatan Kabupaten Muara Enim, 2022, Profil Kesehatan Kabupaten Muara Enim Tahun 2022.
- Eka, A., Besral., 2021, *Sikap Dan Perilaku Ibu Terhadap ASI Eksklusif Di Kabupaten Bogor*. Jurnal Kebidanan Indonesia.
- Green, L. W., Kreuter,H.W., Deeds, S.G., & Patridge, K., 2013, *Health Education Planning : A Diagnostic Approach*, California: Mayfield.
- Herya Ulfah., 2021, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pemberian ASI Eksklusif Di Puskesmas Kota Wilayah Selatan Kota Kediri*. Jurnal Kesehatan Universitas Negeri Malang.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2021, Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).
- Kementerian Sosial Republik Indonesia, 2020, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS): Penguatan Kapabilitas Anak dan Keluarga.
- Kementerian Kesehatan RI, 2018, PHBS Parvalensi Tahun 2018.
- Maulana, H. D., 2018, *Promosi Kesehatan*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Misliyanti., 2020, *Manajemen Kesehatan*. Edisi 2, Jakarta : EGC.
- Maryunani A., 2020, *Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS)*, Jakarta: Trans Info Media.
- M. Alisuf Sabri., 2015, *Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional*, Jakarta: Pedoman Ilmu Raya.
- Notoatmodjo S., 2014, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo S., 2018, *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Oktavianis, T, W., 2019, *Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Manajemen Laktasi Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Kelurahan Bidara Cina I Jakarta Timur*. Jurnal Kesehatan.
- Puskesmas Tanjung Agung, 2022, Profil Puskesmas Tanjung Agung Tahun 2022.
- Prof. Dr. Soekidjo N., 2018, *Promosi Kesehatan dan Pengetahuan Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Rahayu, C., 2014, *Hubungan Antara Sikap dan Perilaku Terhadap Pengetahuan*, Rineka Cipta: Jakarta.
- Riset Kesehatan Dasar, 2019, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI Tahun 2019.
- Saat Sulaiman., 2020, *Faktor-Faktor Determinan dalam Pendidikan*. Jurnal Alta'dib, Vol. 8.
- Sarwono S., 2014, *Sosiologi Kesehatan :Beberapa Konsep Beserta Aplikasinya*, Jakarta.
- Sutarjo Adi Susilo., 2014, *Pembelajaran Nilai Karakter*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Suriasumantri., Jujun S., 2019, *Filsafat Ilmu*, Jakarta: Pestaka Sinar Harapan.
- Suryani., 2018, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif di Kota Mataram*. Jurnal Kedokteran Unram.
- Wawan., Dewi., 2014, *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*, Yogyakarta: Nuha Medika.
- Wasstu Prasida., 2022, *Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang ASI Eksklusif Terhadap Pemberian ASI Eksklusif*. Jurnal Smart Kebidanan STIKes Karya Husada. Semarang.
- WHO, 2020, *World Health Organization. Save Lives - Clean Your Hands 2020*.